Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 2 Nomor 3 Tahun 2024
Halaman: 180 – 186

RESEARCH ARTICLE

Metode Pembelajaran Touchscreen Whiteboard dalam Pendidikan Agama Kristen

Siprianus Kesabaran Zega
Pendidikan agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta Utara

siprianuzega@sttekumene.ac.id

Kata Kunci:
Metode pembelajaran, Touchscreen whiteboard, pendidikan agama Kristen.

Abstrak

Metode pembelajaran merupakan inti yang sangat penting dalam melaksanakan suatu pembelajaran dengan berbagai kreativitas seorang guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran dengan menggunakan metode touchscreen whiteboard telah menjadi salah satu metode yang efektif yang dapat membantu seorang guru pendidikan agama kristen dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam menggunakan metode touchscreen whiteboard dalam kelas supaya setiap peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik serta mudah untuk dipahami dan dimengerti dengan menggunakan metode touchscreen whiteboard yang dapat menghasilkan gambar, video, di layar whiteboard yang dengan ukuran yang luas dan lebar, sehingga ini sangat memungkinkan bagi peserta didik menerima pembelajaran serta antusias mereka dalam belajar. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk dapat menganalisis berbagai sumber serta mendukung penelitian, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan untuk menggunakan metode touchscreen whiteboard dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode touchscreen whiteboard dalam pembelajaran memudahkan seorang guru untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar dengan menampilkan materi pembelajaran menggunakan touchscreen whiteboard, sehingga menarik keterlibatan peserta didik serta antusia semangat belajar dalam kelas.

Key Word:
Learning Methods, Touchscreen Whiteboard, Christian Education.

Abstract

The learning method is a very important core in carrying out a lesson with various creativity of a teacher in using learning methods. In this case, learning by using the touchscreen whiteboard method has become one of the effective methods that can help a Christian religious education teacher in the teaching and learning process. The purpose of the study, to increase the effectiveness of learning in using the touchscreen whiteboard method in the classroom so that each student can receive learning well and is easy to understand and understand by using the touchscreen whiteboard method that can produce images, videos, on a whiteboard screen with a wide and wide size, so that this is very possible for students to receive learning and their enthusiasm in learning. In this study using qualitative methods to be able to analyze various sources and support research, thus making a significant contribution to using the touchscreen whiteboard method in learning. Thus the use of the touchscreen whiteboard method in learning makes it easier for a teacher to carry out a teaching and learning activity by displaying learning material using a touchscreen whiteboard so as to attract the involvement of students and enthusiasm for learning in the classroom.

Copyright © 2024 Siprianus Kesabaran Zega
This work is licensed under an ***Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran menjadi salah satu cara atau strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran supaya tersampaikan dengan baik yang akan menimbulkan hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa, guna membantu peserta didik untuk memahami dan mengerti pembelajaran (Salzabila et al., 2024). Metode pembelajaran terus berevolusi seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman yang berubah. Oleh karena itu, guru pendidikan agama kristen harus update ilmu pengetahuan dalam dunia teknologi sebab dalam dunia pendidikan teknologi memberikan perubahan dalam metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang semakin banyak digunakan adalah pembelajaran yang menggunakan *touchscreen whiteboard* (Wicaksono, 2022). Kemunculan teknologi *touchscreen whiteboard,* telah mengubah metode pembelajaran yang signifikan, dilain sisi memberikan kendala dalam mengoperasikan atau mengimplementasikan dalam kelas. Penggunaan metode ini, memungkinkan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif. Pembelajaran *Touchscreen whiteboard* berupa papan tulis elektronik yang canggih, pendidik dapat menggunakannya untuk menulis, menggambar, dan mengontrol komputer melalui layar sentuh (Indonesia., 2022). Seorang guru dapat menjelaskan pembelajaran dengan mudah dengan menggunakan sentuhan jari saja, ini sangat jelas memberi kemudahan bagi guru dalam mengajar serta kemudahan siswa memahami pembelajaran.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Penggunaan *touchscreen whiteboard* oleh guru maupun dosen mempermudah dan membantu para tenaga pendidik dalam menjelaskan pembelajaran melalui *touchscreen* whiteboard (ANWAR, A, 2023). Adapun kendala dalam menggunakan *Touchscreen whiteboard* pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, antara lain: *pertama*, ketidakmampuan guru dalam mengelola atau mengoperasikan *touchscreen whiteboard*. *Kedua*, jaringan menjadi salah satunya kendala menggunakan *touchscreen*. *Ketiga*, fasilitas sekolah yang tidak memadai. Menurut (fitria, 2020), penggunaan *touchscreen whiteboard* mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam menyampaikan pembelajaran. Selain itu banyak guru yang masih kurang memahami cara menggunakan teknologi termasuk mengoperasikan *touchscreen whiteboard* secara efektif dalam memberikan pembelajaran pendidikan agama kristen. Pembelajaran pendidikan agama kristen, yang berperan adalah seorang guru yang paham dengan ajaran agama kristen. Menjadi seorang guru pendidik agama kristen harus dilandaskan pada dasar Alkitab yang sebagai pedoma bagi guru PAK. Tugas dari seorang guru pendidikan agama kristen yakni mengajar dengan menyampaikan materi pembelajaran yang berisi kebenaran Firman Allah. Dengan sadar, bahwa kita ada pada perkembang teknologi yang semakin canggih, teknologi merupakan benda yang diciptakan guna untuk mencapai suatu nilai ("Teknologi," 2024). Sebagai seorang guru pendidik di bidang pendidikan agama kristen tentunya harus mengikuti kemajuan teknologi. Karena teknologi dapat membawa perubahan dalam dunia pendidikan, terutama bagi seorang guru pendidikan dalam hal memberikan pembelajaran kepada peserta didik, seorang pendidik jangan berhenti belajar karena seorang pendidik tugas utamanya memberikan perubahan kepada peserta didik. Dunia pendidikan tidak lepas dari yang namanya teknologi. Karena teknologi dalam dunia pendidikan sebagai sistem yang dimanfaatkan untuk mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran yang sedang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas (Lestari, 2018).

Seorang pendidik pendidikan agama kristen harus dapat menggunakan berbagai metode belajar yang menarik termasuk dengan metode belajar yang menggunakan alat teknologi, namun di setiap metode pembelajaran yang kita lakukan pasti ada kelebihan dan kekurangannya, sama hal dengan metode belajar touchscreen *whiteboard* memiliki kekurangan. Menurut *Sobiruddin* mengatakan bahwa salah satu kendala dalam menggunakan metode pembelajaran *touchscreen whiteboard* yaitu, ketidak adanya proyektor di sekolah, menjadi hambatan bagi guru melangsungkan pembelajaran *touchscreen whiteboard* (Sobiruddin et al., 2019). Kelebihan dari metode pembelajaran *touchscreen whiteboard* yaitu memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, dengan cara memfasilitasi kebutuhan pelajar, dan bukan hanya itu saja tapi melalui metode pembelajaran *touchscreen whiteboard* kita sebagai pendidik mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, menarik perhatian mereka, iteratif dan melibatkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran *touchscreen whiteboard* (Yuda et al., 2020). Dari Penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa penggunaan teknologi *touchscreen whiteboard* untuk pembelajaran pendidikan agama kristen sangat lah penting yang dimana mengacu para pendidik untuk terus update diri dengan perkembangan yang ada di setiap masanya terutama dalam penggunaan alat teknologi. Ketika di setiap sekolah diterapkan yang metode berbasis *touchscreen whiteboard* akan membuat kesulitan kepada para pendidik tersebut yang dimana mereka tidak mampu mengoperasikannya, dan itu disebabkan karena kurang pengetahuan akan hal itu. Walaupun kita sebagai pendidikan agama kristen tidak tertutup kemungkinan bagi kita untuk menggunakan metode pembelajaran *touchscreen whiteboard* jadi kita jangan pernah berhenti belajar dengan setiap perkembangan yang ada. karena begitu penting juga kita mempelajari perkembangan teknologi. karena kita berada di zaman yang dimana semuanya serba maju dan peserta didik yang kita hadapi adalah anak-anak yang serba menggunakan alat teknologi (A. Gulo & Tanasyah, 2022).

Sejumlah riset terdahulu telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran touchscreen whiteboard. Peneliti Minsih (Minsih & D, 2018) mengenai "*Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas"* berfokus pada pengelolaan kelas inovatif untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan tujuan guru yang selalu berusaha supaya siswa semangat, senang, dan aktif dalam proses pembelajaran. Disisi lain, peneliti berfokus dengan strategi pembelajaran yang yang akan dilakukan di dalam kelas. Peneliti Gulo (Y. Gulo et al., 2021) dengan penelitiannya *"Strategi pembelajaran pendidikan agama kristen di Era society 5.0,"* mengatakan bahwa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan yang telah ditetapkan, seiring dengan kemajuan teknologi society 5.0 mengharuskan guru untuk menjadi lebih kreatif, inovatif dan informatif melakukan proses belajar di dalam kelas sehingga dapat membuat perubahan kepada peserta didik. Dari kedua peneliti di atas memberikan kontribusi yang signifikan dengan metode pembelajaran *touchscreen whiteboard*. Peneliti Minsih berfokus pada tujuan guru dalam menciptakan semangat pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Disisi lain peneliti Gulo lebih berfokus pada keefektifan belajar dalam perkembangan zaman yang ada atau mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih, dari kedua penelitian mereka belum menyinggung kelemahan di metode pembelajaran touchscreen whiteboard.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Oleh karena itu dapat disimpulkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap metode pembelajaran touchscreen whiteboard, dalam artikel ini penulis akan berfokus pada penggunaan teknologi *touchscreen whiteboard* untuk pembelajaran pendidikan agama kristen yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta guru pendidikan agama kristen harus mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi *touchscreen whiteboard* sebagai media pembelajaran. Dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang menjadi kendala dalam metode pembelajaran *touchscreen whiteboard*, peneliti akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan kunci. Peran pemerintah dalam pemgembangan metode belajar touchscreen whiteboard? strategi dalam menggunakan metode belajar touchscreen whiteboard? kendala guru dalam penggunaan metode touchscreen whiteboard? melalui Penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat bagi guru-guru pendidikan agama kristen untuk kelangsungan pembelajaran pendidikan agama kristen dalam memaksimalkan dengan teknologi *touchscreen whiteboard* yang sangat membantu proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan berbagai data sumber melalui artikel jurnal, kemudian data yang telah didapatkan akan analisis sehingga menjadi analisis data. penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif, yakni menyelidiki literatur yang berkaitan dengan metode pembelajaran Touchscreen whiteboard. (Rusandi & Rusli, 2021), Penelitian deskriptif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan untuk digeneralisasikan. sehingga data yang didapatkan mendukung penelitian ini dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menggunakan metode pembelajaran Touchscreen whiteboard, sehingga membantu para pendidikan agama kristen dalam menggunakan metode pembelajaran Touchscreen whiteboard.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengertian Metode Pembelajaran Touchscreen Whiteboard

Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) metode merupakan cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud, sedangkan pembelajaran adalah pendidik yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan, pembentukan karakter, dan keterampilan kepada peserta didik (Wulandari et al., 2023). Untuk itu dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran supaya peserta didik dapat memperoleh, mengerti serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Pada perkembangan zaman yang semakin maju sekarang ini metode pembelajaran pun ikut berubah salah satunya metode belajar menggunakan touchscreen whiteboard, dimana ini sangat membantu pendidik dan mendukung pembelajaran (Nur & Anggaryani2, 2022). Dalam bahasa Indonesia touchscreen whiteboard adalah papan tulis layar sentuh, dapat kita pahami bahwa ini touchscreen whiteboard tidak menggunakan kapur atau spidol dalam menulis dan menggambar tetapi cukup dengan sentuhan jari saja dapat atau bisa menulis serta menggambar, sesuai kebutuhan masing-masing. *Touchscreen whiteboard* adalah perangkat input yang menggunakan permukaan layar sentuh yang responsif terhadap sentuhan jari *touchscreen whiteboard*, dapat dikategorikan sebagai teknologi digital yang dapat memungkinkan pengguna bisa menulis, menggambar dan pendidik bisa menjelaskan pembelajaran secara detail dengan ukuran layar yang luas dan besar dengan cukup menyentuh menggunakan jari sangat membantu proses belajar mengajar dalam kelas (Hamid et al., 2022, p. 54). Penggunaan metode touchscreen whiteboard dalam pembelajaran pendidikan agama kristen memberikan keuntungan dan kemudahan bagi setiap pengguna dan penerima sebabnya touchscreen whiteboard bisa melakukan pembelajaran dengan menampilkan gambar dan video sehingga memicu semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Manfaat Penggunaan Metode Pembelajaran Touchscreen Whiteboard

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) manfaat adalah berfaedah artinya, yang manfaat memberikan sesuatu hal yang menguntungkan atau memberi suatu nilai. Dalam Penggunaan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran sangat memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih dinamis, interaktif, dan menarik. dengan adanya fitur yang mampu menghasilkan gambar, video dan animasi dengan menampilkan pada layar yang luas sehingga dapat meningkatkan interaksi secara langsung (Bimo & Dartani, 2023). Selain daripada itu manfaat penggunaan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran menarik keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar, mereka antusias mengikuti pembelajaran, semangat belajar muncul dalam diri masing masing pelajar. Oleh karena itu dengan memahami manfaat dari penggunaan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran menjadi penting bagi seorang pendidik, dan lembaga pendidikan supaya metode ini dapat dimanfaatkan secara optimal

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.

Berikut, manfaat dari penggunaan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran pendidikan agama kristen. 1) Praktis, dengan menggunakan digital touchscreen whiteboard dalam pembelajaran pendidikan agama kristen dalam kelas, memberikan manfaat yang sangat membantu kelas dimana touchscreen whiteboard lebih praktis karena touchscreen whiteboard sendiri tidak menggunakan spidol, penghapus dan peralatanya lainya; 2) Interaktivitas dapat meningkat, dengan menggunakan touchscreen whiteboard pada pembelajaran memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif, para peserta didik bisa berinteraksi secara langsung pada pembelajaran yang ditampilkan pada whiteboard. Hal ini meningkatkan minat belajar peserta didik, dimana mereka lebih antusias belajar; 3) Efektif, seorang guru bisa melakukan pekerjaan sebagai pendidik dengan mudah dan cepat dilakukan dengan penggunaan touchscreen whiteboard, dimana persiapan seorang guru untuk mengajar lebih cepat dalam mempersiapkan bahan yang sesuai kebutuhan untuk mengajar dalam kelas, Selain itu, guru lebih cepat memaparkan materi pembelajaran sebab dikontrol oleh komputer dengan cara jauh menggunakan remote saja (Junaedi & Apriliyanti, 2016, p. Hlm 22).

Kendala Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Touchscreen Whiteboard

Setiap guru dalam menerapkan metode akan diperhadapkan pada kendala, adapun yang dimaksud dengan kendala adalah suatu kondisi dimana ada gejala atau hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan atau sasaran. Kendala bisa berupa faktor atau keadaan yang yang dapat membatasi, menghalangi, atau mencegah suatu pencapaian sasaran (Suwandi et al., 2022). Dalam penggunaan metode pembelajaran touchscreen whiteboard sendiri memiliki hambatan atau kendala dalam mengimplementasikannya pada lapangan. Hal ini yang perlu ditelusuri untuk dibahas yang kemudian mencari guna untuk memberikan solusi dari kendala tersebut, untuk itu guru pendidikan agama kristen harus mampu menguasai setiap metode pembelajaran dengan kata lain guru dituntut untuk berpikir pada penggunaan metode tanpa harus sibuk pada kendala dan tidak ada alasan untuk tidak menggunakan setiap metode yang sesuai pada kebutuhan masing-masing.

Oleh karena itu penelitian ini akan menelusuri kendala dalam menerapkan metode pembelajaran yang menggunakan touchscreen whiteboard pada kelas adapun yang menjadi kendala atau hambatan dalam mengimplementasikan metode ini antara lain: 1) Anti teknologi: guru tidak mau belajar dengan teknologi yang ada atau tidak mau ambil pusing dengan adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dan peduli kalau begitu penting juga teknologi ini dalam mendukung proses pembelajaran. guru tetap bertahan dengan cara belajar yang bergantung dengan buku paket dan menggunakan metode belajar ceramah saja atau hanya mendiktekan pembelajar; 2) Ketidakcukupan pengetahuan dan keterampilan: guru tidak paham dan mengerti dalam mengoperasikan metode pembelajaran yang menggunakan touchscreen whiteboard secara efektif menjadi kendala untuk mengimplementasikan metode ini pada kelas. Untuk mengoperasikan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran membutuhkan skill pendidik yang ilmunya memahami dan mengerti dalam mengelolah, mengoperasikan, serta paham dengan fitur-fitur dalam menyambungkan kabel dengan kabel satunya guna untuk dapat menghasilkan tampilan layar; 3) Guru perlu mengikuti pelatihan: guru mengikuti berbagai pelatihan metode pembelajaran salah satunya pelatihan mengoperasikan touchscreen whiteboard dengan efektif. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana seperti komputer, laptop, infokus, serta ketidak ketersediaan jaringan internet dan sinyal pada sekolah merupakan kendala atau hambatan untuk di implementasikan penggunaan metode touchscreen whiteboard. Untuk mengimplementasikan metode touchscreen whiteboard dalam pembelajaran membutuhkan alat pendukung seperti permukaan papan tulis, guna untuk bisa menampilkan layar dari komputer, yang kedua proyektor dengan kualitas tinggi, pada bagian ini sangat penting karena proyektor yang dihubungkan ke komputer dan menampilkan gambar yang jelas, ketiga komputer dengan kemampuan proyeksi, keempat kabel konektivitas yang berupa kabel HDMI atau VGA guna untuk menghubungkan komputer ke proyektor (Surfaces, 2024).

Strategi Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Touchscreen whiteboard

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang bertujuan untuk berjalannya proses pembelajaran yang akan dilakukan atau dilaksanakan, karena melalui strategi membantu pendidik proses belajar berjalan dengan cepat dan terukur. tujuan dari strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, terutama dalam pendidikan agama kristen (Tanasyah et al., 2021)**.** Untuk menyampaikan suatu pembelajaran dibutuhkan strategi supaya pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas, lalu dalam penggunaan metode pembelajaran touchscreen whiteboard membutuhkan strategi yang tepat sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sebalik nya demikian siswa akan menerima pembelajaran dengan mudah. Untuk itu guru harus menguasai berbagai strategi pembelajaran untuk dapat menyampaikan materi atau pembelajaran dengan baik kepada peserta didik. dengan adanya perkembangan di

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

dunia pendidikan terutama dalam menggunakan metode pembelajaran, guru harus dapat mengikutinya dengan baik. di perkembangan zaman yang semakin maju guru bukan hanya sekedar menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah metode belajar yang guru menyampaikan materi dengan berkata-kata di depan kelas atau ceramah di depan dan peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan guru di depan kelas. Metode ceramah sendiri dapat ditegaskan bahwa ini merupakan metode yang peneragan secara lisan oleh guru dalam kelasnya, sehingga murid mendengarkan dengan baik, teliti, dan mencatat setiap hal pokok yang pentin (Rikawati & Sitinjak, 2020). jadi setiap guru diwajibkan untuk dapat menguasai berbagai teknologi yang mendukung pembelajaran. Seperti komputer, laptop, untuk menunjang kelangsungan pembelajaran yang ditampilkan pada layar whiteboard dengan ukuran layar yang lebar dan luas memberikan kejelasan kepada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal demikian sangat efektif untuk digunakan sebagai strategi dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran touchscreen whiteboard. Dari kedua strategi yang peneliti berikan sangat diharapkan memberikan wawasan yang luas terhadap pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran touchscreen whiteboard.

Berikut ini beberapa strategi yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan metode pembelajaran Touchscreen whiteboard, yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran: guru harus merencanakan seperti apa pembelajaran yang akan disampaikan dan bagaimana mempraktekan di dalam kelas. sehingga memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik; 2) Guru harus menguasai teknologi yang sudah ada: guru harus dapat menguasai dan mengoperasikan alat teknologi yang sudah tersedia dengan baik supaya dapat menyampaikan materi dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan; 3) Guru harus lebih kreatif: guru harus dapat memberikan atau menyediakan materi yang lebih menarik dengan menggunakan alat teknologi yang sudah tersedia, sehingga guru bukan hanya mengajar dengan metode ceramah saja, atau menyuruh peserta didik mencatat materi saja, tapi dimana sini kita memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan atap yang mereka mau, seperti metode diskusi, kuis kelompok, mencari informasi, dan belajar dari teman. dan bisa juga menggunakan audio dan audio visual sehingga memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan ini dapat meningkat hasil belajar siswa; 4) Evalusia: guru harus melakukan evaluasi di metode pembelajarn yang digunakan, tujuannya untuk mengetahui sampai mana memahami dan sejauh mana peserta didik dapat mengikuti metode pembelajaran yang kita laksanakan di dalam kelas (Magdalena, 2021).

Kita sebagai pendidik harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran karena metode pembelajaran merupakan langkah awal bagi kita untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kalau kita memiliki strategi yang menarik dan memiliki tujuan yang pasti. maka kita memudahkan bagi kita untuk menjalankan pembelajaran yang akan kita laksanakan dan kita bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Metode Pembelajaran Touchscreen Whiteboard

Dalam dunia pendidikan, pemerintah bertanggung jawab atas kebutuhan pendidikan dengan memberikan seluruh keperluan dasar sekolah, penyediaan sarana dan prasarana (Dayati, 2023). Oleh karena itu pemerintah harus menyediakan kebutuhan atau memfasilitasi setiap sekolah supaya penggunaan metode pembelajaran menggunakan touchscreen whiteboard semakin maju dan berkembang. Pengembangan fasilitas sangat penting karena mendukung kelangsungan pembelajaran, penggunaan touchscreen whiteboard dalam proses pembelajaran membutuhkan fasilitas yang berupa komputer, leptop, proyektor, kabel, dan jaringan. Selain itu peran pemerintah juga bertanggung jawab dalam pengaturan kurikulum yang bisa mempengaruhi metode pembelajaran, dengan demikian satuan pendidikan memiliki kewenangan untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah (Dhani, 2020). Dengan demikian peran pemerintah sangat penting dalam pengembangan metode pembelajaran menggunakan touchscreen whiteboard untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir dan berkomunikasi. 1) Memperhatikan sekolah yang masih belum mendapatkan fasilitas teknologi: pemerintah melakukan survei dimana saja sekolah yang masih belum menggunakan alat teknologi dalam proses pembelajaran dan melihat apa saja kendala yang membuat sekolah itu tidak menggunakan alat teknologi dalam proses pembelajaran; 2) Menyediakan atau memberikan pelatihan digital: guru di fasilitasi dengan pelatihan alat teknologi. sehingga melalui pelatihan ini membantu guru dalam memahami cara menggunakan alat teknologi dan akan di praktekan dalam proses pembelajaran; 3) Mendukung dengan memberikan fasilitas atau memberikan akses yang setara: pemerintah memberikan fasilitas berupa alat teknologi atau memberikan dana kepada sekolah. selain dari itu pemerintah memberikan jaminan infrastruktur teknologi yang memadai di semua wilayah sehingga dapat mengakses penggunaan teknologi oleh semua guru (Hulu, 2023).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat akan memacu kita guru untuk terus belajar tanpa berhenti, kita guru tidak hanya memberikan pembelajar dengan menulis di papan tulis, mendiktekan materi yang diberikan atau hanya bergantung dari buku paket saja. akan tetapi dengan adanya teknologi yang semakin

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

canggih akan memacu kita untuk terus belajar dengan hal baru serta membuat strategi, dan menggunakan berbagai media. serta berusaha memberikan pembelajaran yang berbeda dan menarik kepada peserta didik sehingga mereka nyaman belajar dan senang belajar (Juliyati, 2021).

KESIMPULAN

Setiap metode pada pembelajaran sangat penting untuk diaplikasikan yang bertujuan untuk memberi kemudahan kepada pendidik dalam melangsungkan suatu pembelajaran. Pada era digital yang semakin maju membawa perubahan pada metode pembelajaran, termasuk pada penggunaan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran yang sangat mempermudah seorang pendidik dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Selain itu, Penggunaan metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik, yang sangat memungkinkan menarik keterlibatan peserta didik dan antusias yang membara para peserta didik dalam kelas. Namun pada setiap pembelajaran akan mengalami kendala dalam mengimplementasikan termasuk pada metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran adapun beberapa kendala yang dialami untuk mengimplementasikannya antara lain, guru yang anti pada teknologi, ini merupakan kendala dimana ketidaksiapan guru pada pada teknologi atau diperhadapkan pada era digital yang terus berkembangan menjadi kendala dalam mengimplementasikan metode touchscreen whiteboard ini pada pembelajaran, selain itu pemahaman guru dalam memahami setiap metode pembelajaran oleh karena itu diadakan pelatihan kepada guru-guru guna untuk memahami dan mengerti dalam mengimplementasikan setiap metode pembelajaran. Oleh karena itu, metode touchscreen whiteboard pada pembelajaran dapat memberikan ke efektivitas pada seorang guru dalam mengajarkan setiap pembelajaran jika setiap guru siap pada kondisi apapun dalam menerima setiap perubahan pada metode pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

Anwar, A. (2023). Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo*.

Bimo, D. S., & Dartani, M. Y. R. (2023). Potret Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *10*(3), Article 3. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i3.1654

Dayati. (2023). *Pentingnya Tanggung Jawab Pemerintah Terhadap Dunia Pendidikan*. https://www.rri.co.id/lain-lain/460437/pentingnya-tanggung-jawab-pemerintah-terhadap-dunia-pendidikan

Dhani, R. R. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.251

fitria, rona. (2020). *Bab 1 Papan Tulis Digital | Pdf*. Scribd. https://id.scribd.com/document/459280786/BAB-1-papan-tulis-digital

Gulo, A., & Tanasyah, Y. (2022). E-Learning Dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Industrial 4.0. *Indonesia Journal of Religious*, *5*(1), Article 1. https://doi.org/10.46362/ijr.v5i1.9

Gulo, Y., Tafonao, T., & Evimalinda, R. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Society 5.0. *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, *2*(1).

Hamid, N. S. A., Bakar, K. A., & Yusof, N. (2022). Pedagogi Pendidikan Awal Kanak-kanak di Prasekolah Pasca-Pandemik COVID-19. *Jurnal Dunia Pendidikan*, *4*(3), Article 3.

Hulu, Y. (2023). Problematika Guru Dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *2*(6), Article 6. https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.285

Indonesia., D. P. (2022). *Apa Itu Interactive Whiteboard ? Simak Penjelasannya Disini !!!* https://www.denkapratama.co.id/berita_detail/apa-itu-interactive-whiteboard

Juliyati. (2021). *(Pdf) Peran Guru Dalam Berinovasi Terhadap Perkembangan Teknologi Informasi*. https://www.researchgate.net/publication/351007393_Peran_Guru_Dalam_Berinovasi_Terhadap_Perkembangan_Teknologi_Informasi

Junaedi, : Edi, & Apriliyanti, I. (2016). Peran Sekretaris Direktur Pt Toyota Motor Manufacturing Indonesia Dalam Mengelola Rapat Berbasis Sistem Teknologi Informasi. *Jurnal Sekretari*, *3*(2).

Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), Article 2.

Magdalena. (2021). *Analisis Penggunaan Jenis-jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III | Bintang*. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/1381

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Minsih, M., & D, A. G. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, *5*(1), Article 1.

Nur, D. R., & Anggaryani2, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Whiteboard Animation Berbasis Sparkol Videoscribe pada Materi Gerak Lurus untuk Siswa SMA Kelas X. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3).

Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, *2*(2), 40. https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059

Rusandi, & Rusli, 2Muhammad. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1).

Salzabila, Bahri, A., & Kaharuddin. (2024). Perspektif Guru Terhadap Era New Normal Pembelajaran Setelah Daring Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(4), Article 4. https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i4.1180

Surfaces, S. (2024). *Cara Membuat Papan Tulis Interaktif dalam Sekejap*. https://smartersurfaces.com/blog/how-to-make-a-whiteboard-interactive/

Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H., Lubis, S. P. Z., Siregar5, S. N., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*(1o). https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1312/1022

Tanasyah, Y., Putrawan, B. K., Sutrisno, S., & Iswahyudi, I. (2021). Dampak Strategi Pembelajaran Lewat Visualisasi Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Era Masyarakat 5.0. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.35909/visiodei.v3i2.226

Teknologi. (2024). In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Teknologi&oldid=25703272

Wicaksono, H. (2022). Penggunaan Layar Sentuh pada Convertible Laptop sebagai alternative akses ke Dunia Metaverse. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, *2*(1), Article 1. https://doi.org/10.35969/inotek.v2i1.205

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), Article 2. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Yuda, A., Degeng, I. N., & Soepriyanto, Y. (2020). Pengembangan Puzzle Game Tentang Keragaman Budaya Indonesia Berbantuan Interactive Whiteboard. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *3*(4), 425–434. https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p425.